ABSTRAK

Industri otomotif merupakan industri yang cukup menjanjikan yang dimana sudah menjadi hal umum apabila negara berkembang menginginkan adanya mobil nasional seperti yang telah dimiliki oleh negara-negara maju. Indonesia sebagai negara yang telah mengalami kegagalan dalam membangun mobil nasional, memiliki keinginan untuk membangun kembali mobil nasional tersebut melalui jenis mobil pedesaan yang dimana adalah mobil multifungsi yang dapat digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alat pembantu pekerjaan mereka.Oleh karena itu, diperlukan adanya dukungan kebijakan dari pemerintah agar industri mobil pedesaan dapat berkembang menjadi industri yang dapat menyaingi industri-industri otomotif global dengan menggunakan indikator dari teori *Developmental State* untuk menganalisis apakah Indonesia sudah memenuhi semua indikator dalam perjalanan mencapai tujuan negara.

Kata kunci: Indonesia, Industri otomotif, Mobil Pedesaan, Mobil Multifungsi, AMMDes, Joko Widodo, *Developmental State*

ABSTRACT

The automotive industry is a promising industry which has become common when developing countries want a national car like those of developed countries. Indonesia as a country that has failed in building a national car, has the desire to rebuild the national car through a type of rural car which is a multifunctional car that can be used by the people of Indonesia as a tool for their work. Therefore, it is necessary to have policy support from the government so that the rural car industry can develop into an industry that can rival the global automotive industries by using indicators from the Developmental State theory to analyze whether Indonesia has fulfilled all the indicators on its way to achieving the country's goals.

Key words: Indonesia, Automotive Industries, Rural Car, Multifunctional car, AMMDes, Joko Widodo, Developmental State